

PENGARUH GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF PADA MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS BHINNEKA PGRI SEMESTER VIII TAHUN AKADEMIK 2021/2022

Nailariza Umami¹, Maryani^{2*}

^{1,2}Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung

Corresponding Author's e-mail : maryaniprs@gmail.com^{2*}

ARMADA
JURNAL PENELITIAN MULTIDISIPLIN

e-ISSN: 2964-2981

ARMADA : Jurnal Penelitian Multidisiplin

<https://ejournal.45mataram.ac.id/index.php/armada>

Vol. 1, No. 9 September 2023

Page: 971-979

DOI:

<https://doi.org/10.55681/armada.v1i9.824>

Article History:

Received: August, 17 2023

Revised: August, 24 2023

Accepted: August, 27 2023

Abstract : *In psychology, lifestyle is generally understood as a procedure or personal habit that is unique to an individual. A lifestyle can be popular and followed by many people. If this is not controlled, it is not impossible that the consumptive pattern will become a culture. Consumptive behavior here is usually carried out not based on needs but based on desires, as well as technological developments and new trends that motivate them to get goods that suit their needs. Consumptive behavior also describes the pattern of human life that is controlled and driven by the desire to fulfill the desire for pleasure. This study aims to determine the effect of lifestyle on consumptive behavior in students of the Economic Education study program at the University of Bhinneka PGRI Semester VIII.*

The data collection method used in this study is a questionnaire (questionnaire) and data analysis using simple linear regression. The results of the t-test showed that Lifestyle (X1) sig. $t < \alpha$ that is equal to $0.001 < 0.05$ and $t \text{ count} > t \text{ table}$ that is equal to $3.648 > 2.00665$. It can be partially concluded that "there is an influence of lifestyle on consumptive behavior in students of the Economic Education study program at the University of Bhinneka PGRI Semester VIII. R^2 is $.0189$ or the effective contribution of the independent variable is 18.9% and 81.1% is explained by other variables not examined.

Keywords : *Consumptive Behavior, Lifestyle, Pattern of Human Life.*

Abstrak : Dalam psikologi, gaya hidup secara umum dipahami sebagai prosedur atau kebiasaan pribadi yang unik dari seorang individu. Sebuah gaya hidup bisa menjadi populer dan diikuti oleh banyak orang. Apabila hal tersebut tidak dikontrol maka bukan tidak mungkin pola konsumtif akan menjadi budaya. Perilaku konsumtif di sini biasanya dilakukan bukan berdasarkan kebutuhan tetapi berdasarkan keinginan, serta perkembangan teknologi dan tren baru yang memotivasi mereka untuk mendapatkan barang yang sesuai dengan kebutuhannya. Perilaku konsumtif juga menggambarkan pola hidup manusia yang dikendalikan dan didorong oleh keinginan untuk memenuhi keinginan akan kesenangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Semester VIII. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini

adalah angket (kuensioner) dan analisis data menggunakan regresi linier sederhana. Hasil penelitian Uji t terbukti bahwa Gaya Hidup (X_1) nilai sig. $t < \alpha$ yaitu sebesar $0,001 < 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $3,648 > 2,00665$. Dapat disimpulkan secara parsial bahwa “ada pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Semester VIII. R^2 adalah ,0189 atau sumbangan efektif dari variabel bebas yaitu 18,9% dan sebesar 81,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci : Gaya Hidup, Perilaku Konsumtif, Pola Hidup Manusia.

PENDAHULUAN

Dalam psikologi, gaya hidup secara umum dipahami sebagai prosedur atau kebiasaan pribadi yang unik dari seorang individu. Pendekatan psikologis yang mengkaji manusia sebagai individu menempatkan gaya hidupnya seolah-olah hanya gejala individu, mengabaikan pengaruh sosial dan budaya yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan individu. Gaya hidup dipahami sebagai adaptasi aktif individu terhadap kondisi sosial dalam rangka memenuhi kebutuhan untuk bersatu dan bersosialisasi dengan orang lain. Gaya hidup dipahami sebagai cara hidup yang mencerminkan sikap dan nilai seseorang.

Sebuah gaya hidup bisa menjadi populer dan diikuti oleh banyak orang. Sifat unik dari gaya hidup tidak lagi dipertahankan. Orang tidak segan-segan mengikuti gaya hidup yang dianggap baik oleh banyak orang. Beberapa kritikus menilai gejala penularan gaya hidup sebagai keberhasilan kapitalisme dalam mempengaruhi konsumennya untuk menggunakan produk massal untuk kepentingan kapitalisme sebagai produsen. Seiring dengan perkembangan gaya hidup ini, kajiannya tidak lagi menggunakan sudut pandang psikologi individu. Kajian tentang gaya hidup perlu melibatkan perspektif ilmu sosial yang menempatkan manusia sebagai individu dalam masyarakat dan dipengaruhi oleh kehidupan bersama. Pengertian gaya hidup telah bergeser menjadi cara hidup yang mencerminkan sikap, nilai dan norma.

Perilaku konsumtif adalah kecenderungan manusia untuk melakukan aktivitas konsumsi yang tidak terbatas, seperti membeli sesuatu secara berlebihan dan tidak direncanakan sebelumnya. Perilaku konsumtif di sini biasanya dilakukan bukan berdasarkan kebutuhan tetapi berdasarkan keinginan, serta perkembangan teknologi dan tren baru yang memotivasi mereka untuk mendapatkan barang yang sesuai dengan kebutuhannya. Perilaku konsumtif juga menggambarkan pola hidup manusia yang dikendalikan dan didorong oleh keinginan untuk memenuhi keinginan akan kesenangan.

Pola hidup konsumtif terjadi hampir di semua lapisan masyarakat, terutama di kalangan remaja, termasuk pelajar. Menurut Wurangin et al., (2015) Mahasiswa sama dengan masyarakat pada umumnya dimana mereka juga memenuhi kebutuhan atau kegiatan ekonomi sehari-hari termasuk konsumsi. Konsumsi adalah kegiatan yang dilakukan oleh semua manusia, yang dapat dipengaruhi oleh faktor pendapatan, lingkungan dan kebutuhan.

METODE PENELITIAN

Penelitian skripsi ini penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang dapat diartikan sebagai metode penelitian yang didasarkan pada filosofi positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data kuantitatif dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditentukan.

Pendekatan penelitian ini adalah penelitian lapangan, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengkaji secara intensif tentang latar belakang situasi terkini dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, baik individu, kelompok, institusi, maupun komunitas. Penelitian ini menggali

data yang bersumber dari lokasi Universitas Bhineka PGRI. Sesuai dengan tujuan di lapangan, penelitian ini termasuk dalam penelitian ekonomi tentang perilaku konsumen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Coba Instrumen

Uji Validitas

Tabel 4.3
Uji Validitas Perilaku Konsumtif (Y)

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan	Kesimpulan
1	0,648	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
2	0,757	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
3	0,764	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
4	0,489	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
5	0,637	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
6	0,570	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
7	0,685	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
8	0,657	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
9	0,526	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
10	0,486	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
11	0,640	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
12	0,764	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
13	0,708	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
14	0,693	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
15	0,379	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
16	0,546	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
17	0,676	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
18	0,708	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
19	0,741	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
20	0,530	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber data: Di olah Peneliti, 2022

Suatu instrumen dikatakan valid apabila signifikansi $\alpha < 5\%$. Agar soal angket dapat dikatakan valid maka $r_{hitung} > r_{tabel}$, sebagai contoh r_{hitung} paling kecil berada pada soal nomor 15 yaitu r_{hitung} (0,379) $>$ r_{tabel} (0,361). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa berdasarkan tabel diatas, semua butir soal sebanyak 20 soal dari angket yang diberikan dan lebih dari 0,361 atau dengan kata lain angket yang diberikan adalah valid.

Tabel 4.4
Uji Validitas Gaya Hidup (X)

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan	Kesimpulan
1	0,665	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
2	0,510	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
3	0,675	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
4	0,526	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
5	0,680	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
6	0,573	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
7	0,379	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
8	0,625	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
9	0,577	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
10	0,556	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
11	0,633	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
12	0,852	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
13	0,669	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
14	0,691	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
15	0,495	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
16	0,572	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
17	0,603	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
18	0,612	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
19	0,752	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
20	0,721	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber data: di olah peneliti, 2022

Suatu instrument dikatakan valid apabila signifikansi $\alpha < 5\%$. Agar soal angket dapat dikatakan valid maka $r_{hitung} > r_{tabel}$, sebagai contoh r_{hitung} paling kecil berada pada soal nomor 7 yaitu r_{hitung} (0,379) $>$ r_{tabel} (0,361). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa berdasarkan tabel diatas, semua butir soal sebanyak 20 soal dari angket yang diberikan dan lebih dari 0,361 atau dengan kata lain angket yang diberikan adalah valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 4.5
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen
Reliability Statistic

Variabel	Alpha Cronbarch's	Koefisien Reliabilitas	Keterangan	Kesimpulan
Perilaku Konsumtif	0,917	0,60	$0,917 > 0,60$	Reliabel

Sumber data: Di olah Peneliti, 2022

Dari data *reliability Statistic* diatas dapat disimpulkan bahwa nilai reliabilitas dari masing – masing item secara keseluruhan adalah $0,917 > 0,60$ (batas instrument dikatakan reliabel). Jadi dapat disimpulkan bahwa instrumen perilaku konsumtif reliabel.

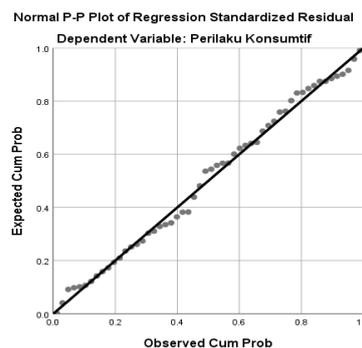
Tabel 4.6
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen
Reliability Statistic

Variabel	Alpha Cronbarch's	Koefisien Reliabilitas	Keterangan	Kesimpulan
Gaya Hidup	0,908	0,60	0,908 > 0,60	Reliabel

Sumber data: Di olah Peneliti, 2022

Dari data *reliability Statistic* diatas dapat disimpulkan bahwa nilai reliabilitas dari masing – masing item secara keseluruhan adalah $0,908 > 0,60$ (batas instrument dikatakan reliabel). Jadi dapat disimpulkan bahwa instrumen gaya hidup reliabel.

Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas



Berdasarkan gambar Normal P-P Plot of regression standardized residual diatas, titik – titik (data) berada merapat di sekitar garis diagonal sehingga dapat disimpulkan bahwa data dikatakan normal dan dapat digunakan untuk penelitian.

Menurut Ghozali (2016, hal. 154) kriteria pengujian Kolmogorov-Smirnov yaitu sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal apabila nilai sig. (signifikansi) pada tiap – tiap variabel $\geq 0,05$ dan sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal apabila nilai sig. (signifikansi) pada tiap-tiap variabel $\leq 0,05$.

Tabel 4.7
Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		54
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	9.25105856
Most Extreme Differences	Absolute	.063
	Positive	.063
	Negative	-.055
Test Statistic		.063
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber data: Di olah peneliti, 2022

Dari tabel diatas dpaat disimpulkan bahwa data telah berdistribusi secara normal, karena data memiliki signifikansi sebesar $0,200 \geq 0,05$.

Uji Linieritas

Tabel 4.8
Hasil Uji Linieritas Gaya Hidup (X) terhadap Perilaku Konsumtif (Y)

ANOVA Table

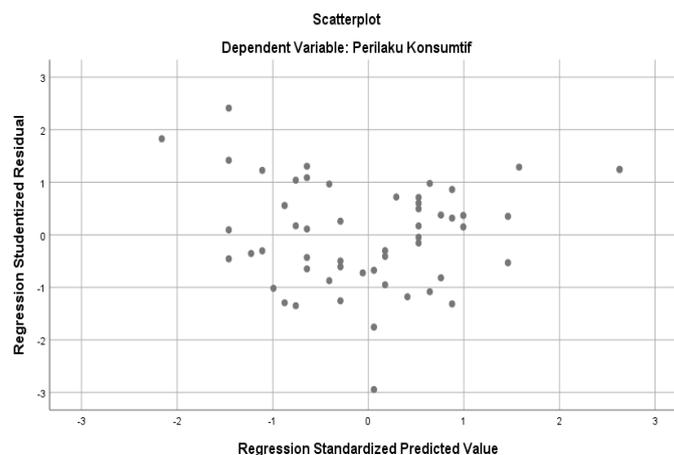
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Perilaku Konsumtif *Gaya Hidup	3498.198	22	159.009	2.242	.019
Between (Combined) Groups					
Linearity	1161.131	1	1161.131	16.370	.000
Deviation from Linearity	2337.067	21	111.289	1.569	.124
Within Groups	2198.783	31	70.928		
Total	5696.981	53			

Sumber data: Di olah peneliti, 2022

Berdasarkan tabel 4.8 diatas hasil uji linieritas variabel gaya hidup (X) terhadap perilaku konsumtif (Y) diperoleh nilai sig. linearity 0,000 kurang dari 0,05 dan nilai *sig. deviation from linearity* lebih dari 0,05 yaitu 0,112. Maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian memenuhi syarat linieritas dan lolos uji serta dapat dipergunakan untuk menjelaskan pengaruh antara variabel -variabel yang ada.

Uji Heterokedastisitas

Gambar 4.2
Hasil Uji heterokedastisitas



Sumber data: Di olah Peneliti, 2022

Berdasarkan gambar scatterplot di atas, menunjukkan bahwa titik – titik (data) menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu yang jelas, serta pola tersebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menyatakan berarti tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi ini.

Analisis Regresi Linier Sederhana

Untuk mengetahui pengaruh gaya hidup (X) terhadap Perilaku Konsumtif (Y). dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan bantuan *SPSS versi 25 for Windows*.

Tabel 4.9
Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	34.604	11.684		2.962	.005
Gaya Hidup	.547	.150	.451	3.648	.001

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Sumber data: Di olah peneliti, 2022

Uji pengaruh secara parsial (Uji t)

Tabel 4.10
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	34.604	11.684		2.962	.005
Gaya Hidup	.547	.150	.451	3.648	.001

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Sumber data: Di olah peneliti, 2022

Berdasarkan tabel 4.10 dapat dijelaskan bahwa Uji t dalam variabel gaya hidup (X) terhadap perilaku konsumtif (Y) memiliki nilai sig. $t < \alpha$ yaitu sebesar $0,001 < 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $3,648 > 2,00665$. Apabila signifikansi $t < \alpha$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka nilai hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis Alternative (H_a) diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya hidup (X) terhadap perilaku konsumtif (Y) mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI semester VIII.

Koefisien Determinasi

Tabel 4.11
Hasil Koefisien Determinasi
 Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.451 ^a	.204	.189	9.340

a. Predictors: (Constant), Gaya Hidup

b. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Sumber data: Di oleh Peneliti, 2022

Berdasarkan pada tabel 4.11 diatas dapat diketahui bahwa koefisien korelasi adalah sebesar 0,451, dan determinasi *Adjusted R Square* sebesar 0,189 atau 18,9%. Hal ini menunjukkan bahwa 18,9% perubahan variabel (Y) dipengaruhi oleh perubahan variabel (X). sedangkan sisanya 81,1% dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel X yang mempengaruhi minat berwirausaha.

Analisis Data

Pengaruh Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa

Berdasarkan hasil analisis data $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $3,648 > 2,00665$ dengan begitu dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima atau terdapat pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumtif. Hal ini dapat diartikan jika semakin tinggi gaya hidup maka semakin tinggi perilaku konsumtif mahasiswa. Sebaliknya semakin rendah penguasaan gaya hidup mahasiswa maka semakin rendah pula minat berwirausaha.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil tersebut, menunjukkan: 1. Nilai t hitung (0,486) < t tabel (1,994) dan nilai signifikansi $0,248 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, berarti tidak terdapat pengaruh literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif mahasiswa 2. Nilai t hitung (5.612) > t tabel (1.988) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_2 diterima dan H_{02} ditolak, berarti terdapat pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa; 3. Berdasarkan hasil analisisregresi linier berganda dapat diperoleh suatu persamaan linier yaitu $Y = -4.227 + 0,192X_1 + 0,765X_2$ yang artinya perilaku konsumtif mahasiswa dipengaruhi oleh gaya hidup, sedangkan untuk literasi ekonomi tidak mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa program pendidikan ekonomi di Universitas Bhineka PGRI.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada pihak-pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian dan penyusunan naskah artikel.

DAFTAR PUSTAKA

- Kusumaningtyas, I., & Sakti, N. C. (2017). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa Kelas Xi Ips Di Sma Negeri 1 Taman Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 5(3), 1–8.
- Priyatno, Dwi. (2012). *Mandiri Belajar SPSS Untuk Analisis Data dan Uji Statistik*. Jakarta: Media Pulungan, D. R., & Febriaty, H. (2018). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Riset Sains Manajemen*, 2(3), 1–8. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1410873>
- Puryasari, R. (2019). Pengaruh literasi Ekonomi dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Ekonomi*, 3(1), 1–14. <http://journal.stkipnurulhuda.ac.id>
- Riduwan. (2012). *Dasar - Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta
- Rsimayanti, T., & Serli Oktapiani. (2020). Pengaruh Uang Saku dan Gaya Hidup Terhadap

Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan bisnis Universitas Teknologi Sumbawa.
Nusantara Journal of Economics, 2(2), 31–37.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta